

**Penyusunan Laporan Keuangan PAUD Harapan Bangsa berdasarkan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35**



Oleh :

Winda Amalia Putri

20133095

PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIII

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

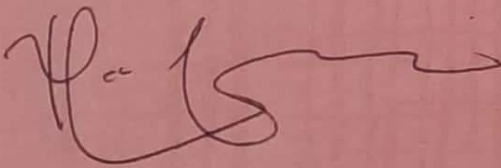
**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PAUD HARAPAN BANGSA
BERDASARKAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(ISAK) 35**

Nama : Winda Amalia Putri
NIM : 20133095
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

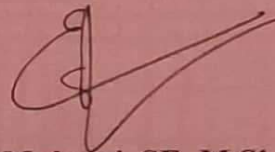
Padang, Agustus 2023

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Studi
DIII Akuntansi

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, M.M, Ak
NIP. 19800809 201012 1 003



Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19781204 200801 2 011

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

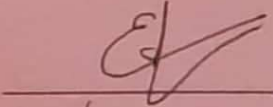
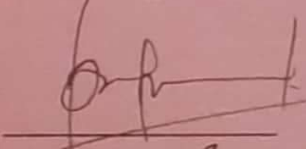
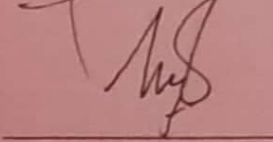
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PAUD HARAPAN BANGSA BERDASARKAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) 35

Nama : Winda Amalia Putri
NIM : 20133095
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Prodi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	(Ketua)	
Halmawati, SE, M.Si	(Anggota)	
Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Winda Amalia Putri
Thn.Masuk/NIM : 2020/20133095
Tempat/Tgl.Lahir : Padang, 13 Oktober 2001
ProgramStudi : Akuntansi (D3)
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Gang Makmur, Kampai Tabu Karambia
JudulTugasAkhir : Penyusunan Laporan Keuangan PAUD Harapan Bangsa Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023

Yang menyatakan,



Winda Amalia Putri

NIM.20133095

ABSTRAK

Winda Amalia Putri : Penyusunan Laporan Keuangan PAUD Harapan Bangsa berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

Dosen Pembimbing : Erly Mulyani, SE, M.Si.Ak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membantu entitas nirlaba dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Untuk penyusunan laporan keuangan, Penulis telah melakukan observasi dan wawancara pada PAUD Harapan Bangsa, sehingga transaksi keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini, bersumber dari transaksi yang terjadi pada PAUD Harapan Bangsa. Dimulai dengan membuat pengelompokan akun, membuat daftar aset tetap, menyusun neraca saldo awal, mencatat transaksi secara kronologis ke dalam jurnal khusus, memposting ke dalam buku besar, membuat neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, membuat neraca saldo setelah penyesuaian, penyusunan laporan keuangan. Dari hasil penyusunan laporan keuangan PAUD Harapan Bangsa dapat diketahui total aset per 31 Maret 2023 sebesar Rp499.941.459, Total penghasilan komprehensif sebesar (Rp4.852.500) dan kenaikan arus kas bersih sebesar Rp729.500.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Entitas Nirlaba, ISAK 35.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah Penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Penyusunan Laporan Keuangan PAUD Harapan Bangsa berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35". Salawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan dan suri tauladan semoga diakhirat nanti kita mendapat syafaat Beliau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesimpulan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kemudahan disetiap kesulitan yang penulis hadapi dan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh pengetahuan seperti saat sekarang ini.
2. Bapak Halkadri Fitra, S.E, M,M,Ak selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si.Ak.selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan secara penuh terhadap penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir.
4. Bapak dan ibu dosen, serta Staf Pengajar dan Karyawan Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah (Ely Zaharo S.Pd) dan tenaga pendidik yang ada PAUD Harapan Bangsa.
6. Kedua orang tua tercinta, papa (Alm. Ir Adiwarmen) dan mama (Dewi Sartika), kakak (Rizky Kurniadi) dan adik (Raisya Medina) yang telah memberikan dorongan, semangat, doa terbaik dan dukungan baik secara moril dan materil, selama menjalani perkuliahan.
7. Ibu Eriana, Bapak Indra, Ibu Gayatri, Ryan, Bang Kevin, Kak Monika dan Sendi yang selalu memotivasi dan mendukung penulis selama menempuh perkuliahan.

8. Tahnia Nurul Insani yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat untuk menjalani perkuliahan dari semester awal sampai sekarang.
9. Rahmat Illahi yang selalu memberikan support dan masukan selama menjalani perkuliahan.
10. Kucing tercinta Mily, Adek, Ola yang telah menemani selama penyusunan Tugas Akhir.
11. Tifal, Ija, Sarma, Rizqa, Enjel yang telah memberikan dukungan dan siap selalu mendengarkan keluh kesah selama menjalani perkuliahan.
12. Teman-teman satu bimbingan yang telah memberikan dukungan dan menjadi teman diskusi perihal Tugas Akhir ini.

Semoga segala dukungan dan bimbingan yang telah diberikan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik yang disengaja maupun tidak. Dikarenakan keterbatasan wawasan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis tidak menutup diri dari kritik dan saran yang membangun agar dapat berguna bagi pembaca serta bermanfaat khususnya kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulis di masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2023

Winda Amalia Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
1. Organisasi Nirlaba.....	7
A. Pengertian Organisasi Nirlaba	7
B. Karakteristik Organisasi Nirlaba	8
C. Standar Akuntansi Keuangan Organisasi Nirlaba	9
D. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35)	10
E. Siklus Akuntansi.....	12
F. Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba	14
G. Laporan keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35	14
2. Yayasan	28
A. Pengertian Yayasan	28
B. Karakteristik Yayasan	28
C. Sumber Pembiayaan	29
D. Struktur Organisasi yayasan	30
E. Pola Pertanggungjawaban	31

BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Rancangan Penelitian	33
BAB IV	36
PEMBAHASAN	36
A. Profil PAUD Harapan Bangsa.....	36
1. Sejarah PAUD Harapan Bangsa	36
2. Visi, Misi dan Tujuan, Motto PAUD Harapan Bangsa	37
3. Aktivitas PAUD Harapan Bangsa	38
4. Struktur Organisasi dan Uraian tugas	39
B. Pembahasan.....	42
1. Proses penyusunan laporan keuangan PAUD Harapan Bangsa berdasarkan ISAK 35	42
2. Penyusunan laporan keuangan PAUD Harapan Bangsa berdasarkan ISAK 35	51
3. Pembahasan	72
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Siklus Akuntansi	13
Gambar 2. 3 Bentuk Laporan Posisi Keuangan Format A.....	16
Gambar 2. 4 Bentuk Laporan Posisi Keuangan Format B	17
Gambar 2. 5 Bentuk Laporan Penghasilan Komprehensif Format A.....	19
Gambar 2. 6 Bentuk Laporan Penghasilan Komprehensif Format B.....	20
Gambar 2. 7 Bentuk Laporan Perubahan Aset Netto	21
Gambar 2. 8 Bentuk Laporan Arus Kas Metode langsung.....	22
Gambar 2. 9 Bentuk Laporan Arus Kas Metode Tidak langsung	23
Gambar 2. 10 Bentuk catatan atas laporan keuangan, catatan B.....	25
Gambar 2. 11 Bentuk catatan atas laporan keuangan, catatan C.....	26
Gambar 2. 12 Bentuk catatan atas laporan keuangan, catatan D	27
Gambar 2. 13 Bentuk catatan atas laporan keuangan, catatan D	27
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PAUD Harapan Bangsa.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Aktivitas PAUD Harapan Bangsa.....	38
Tabel 4. 2 Pengelompokan akun	44
Tabel 4. 3 Daftar Aset tetap	46
Tabel 4. 4 Neraca saldo awal PAUD Harapan Bangsa	47
Tabel 4. 5 Daftar Piutang SPP.....	48
Tabel 4. 6 Daftar perlengkapan belajar dan kantor PAUD Harapan Bangsa	49
Tabel 4. 7 Akumulasi penyusutan aset PAUD Harapan Bangsa	50
Tabel 4. 8 Klasifikasi Aset Neto	51
Tabel 4. 9 Jurnal Penerimaan Kas.....	53
Tabel 4. 10 Jurnal Pendapatan	53
Tabel 4. 11 Jurnal Pengeluaran Kas	54
Tabel 4. 12 Buku Besar kas dan bank	56
Tabel 4. 13 Buku Besar Piutang SPP	57
Tabel 4. 14 Buku Besar Perlengkapan belajar	57
Tabel 4. 15 Buku Besar Perlengkapan Kantor	57
Tabel 4. 16 Buku Besar Peralatan Bermain	57
Tabel 4. 17 Buku Besar Peralatan Kantor	57
Tabel 4. 18 Buku Besar Tanah.....	58
Tabel 4. 19 Buku Besar Bangunan.....	58
Tabel 4. 20 Buku Besar Akumulasi Penyusutan Peralatan Bermain	58
Tabel 4. 21 Buku Besar Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor.....	58
Tabel 4. 22 Buku Besar Akumulasi Penyusutan Bangunan.....	58
Tabel 4. 23 Buku Besar Iuran SPP Diterima Dimuka.....	58
Tabel 4. 24 Buku Besar Tanpa Pembatasan.....	59
Tabel 4. 25 Buku Besar Dengan Pembatasan	59
Tabel 4. 26 Buku Besar Pendapatan SPP.....	59
Tabel 4. 27 Buku Besar Pendapatan Bantuan Dinas Pendidikan.....	59
Tabel 4. 28 Buku Besar Beban Gaji Guru Dari Dinas	59
Tabel 4. 29 Buku Besar Beban Gaji Guru dari SPP.....	59
Tabel 4. 30 Buku Besar Beban Transport Guru.....	60
Tabel 4. 31 Buku Besar Beban air, listrik dan internet	60
Tabel 4. 32 Buku Besar Beban Fotocopy	60
Tabel 4. 33 Buku Besar Beban Lain-Lain.....	60
Tabel 4. 34 Neraca Saldo	61
Tabel 4. 35 Jurnal Penyesuaian	62
Tabel 4. 36 Beban Penyusutan Peralatan Bermain	62
Tabel 4. 37 Beban Penyusutan Peralatan Kantor	62
Tabel 4. 38 Beban Penyusutan Bangun.....	62
Tabel 4. 39 Beban Perlengkapan Kantor.....	63

Tabel 4. 40 Bebsan Perlengkapan Belajar.....	63
Tabel 4. 41 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	63
Tabel 4. 42 Laporan Posisi Keuangan	65
Tabel 4. 43 Laporan Penghasilan Komprehensif	66
Tabel 4. 44 Laporan Perubahan Aset Neto	67
Tabel 4. 45 Laporan Arus Kas Metode Langsung	68
Tabel 4. 46 Perlengkapan Kantor Tersedia Diakhir Periode.....	69
Tabel 4. 47 Perlengkapan Belajar Tersedia Diakhir Periode	70
Tabel 4. 48 Peralatan Kantor Dengan Pembatasan	71
Tabel 4. 49 Peralatan Kantor Tanpa Pembatasan.....	71
Tabel 4. 50 Rincian Iuran SPP Diterima dimuka	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Transaksi Keuangan Bulan Januari 2023.....	80
Lampiran 1. 2 Transaksi Keuangan Bulan Februari 2023.....	81
Lampiran 1. 3 Transaksi Keuangan Bulan Maret.....	82
Lampiran 1. 4 Dokumentasi Tempat Penelitian.....	83
Lampiran 1. 5 Dokumentasi Tempat Penelitian.....	83

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Entitas sektor publik dapat dikategorikan menjadi dua yaitu entitas pemerintahan dan non pemerintahan (IAPI, 22 September 2020). Organisasi publik non pemerintah berbentuk organisasi kemasyarakatan, yayasan, organisasi non pemerintah lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, akuntansi sektor publik telah mendapat perhatian ditengah masyarakat. Hal ini sesuai dengan tuntutan akuntabilitas sektor publik yang membutuhkan transparansi dan pemberian informasi kepada publik. Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas yang telah mereka lakukan kepada pihak pemberi amanah (prinsipal) yang berhak untuk meminta pertanggungjawaban (Mardiasmo, 2009). Adanya tuntutan dari masyarakat untuk transparansi akuntabilitas publik memberikan implikasi bagi manajemen publik untuk bisa memberikan informasi yang relevan, salah satunya yaitu informasi mengenai laporan keuangan.

Menurut PSAK 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Berdasarkan defenisi tersebut dapat diketahui bahwa, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan yang bermanfaat bagi pengguna laporan tersebut dalam

pengambilan keputusan. Penyusunan laporan keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh organisasi yang berorientasi terhadap laba tetapi dibutuhkan juga pada organisasi nonlaba (nirlaba). Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang tujuan-tujuannya tidak mencakup penciptaan laba pribadi bagi pemilik atau pengelolanya, organisasi nirlaba sering kali berusaha mencapai keuntungan finansial, tetapi keuntungan-keuntungannya tersebut digunakan untuk mencapai tujuan sosial atau pendidikan dari organisasi, bukan untuk kepentingan pribadi (Nickels, 2009). Walaupun entitas nirlaba dalam kegiatannya tidak mencari keuntungan tetapi penyusunan laporan keuangan berperan penting, sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas dana yang diberikan oleh anggota maupun donatur. Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan mendasar terlihat dari memperoleh sumber daya dibutuhkan untuk melakukan aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh biaya dari sumbangan anggota dan penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut (Dr. Anik Yuesti, 2020).

Yayasan merupakan salah satu organisasi yang termasuk ke dalam organisasi nirlaba. Yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya dipisahkan dan diperuntukan untuk bidang sosial, keagamaan, kemanusiaan dan pendidikan (Undang - Undang No. 28 Tahun 2004). Bagi yayasan, tujuan utama laporan keuangan sebagai penyedia informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota pengelola, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi yayasan (Dr. Anik Yuesti, 2020). Salah satu

bentuk yayasan yang bergerak di bidang pendidikan adalah PAUD hingga universitas dibawah nauangan yayasan.

Penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45 (PSAK 45). Akan tetapi pada tanggal 11 April 2019 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) melalui PPSAK 13, telah mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) untuk mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang berorientasi nonlaba dan mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2020. ISAK 35 merupakan interpretasi dari PSAK 1 yang memberikan contoh bagaimana entitas nonlaba membuat penyesuaian, mengenai penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 diharapkan dapat dipahami dan memiliki relevansi.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lembaga pendidikan yang membina anak dari usia dini. Pembinaan yang dilakukan sebagai bantuan perkembangan rohani dan jasmani agar anak siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuan program kegiatan PAUD adalah untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, menstimulus emosional anak yang diperlukan anak didik untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, transaksi keuangan yang terjadi pada PAUD Harapan Bangsa berupa transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi penerimaan kas bersumber dari transaksi penerimaan iuran

Sumbangan Pembayaran Pendidikan (SPP) siswa setiap bulan, penerimaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) dari pemerintah. Untuk BOP, pemerintah telah memberikan aplikasi khusus kepada yayasan (PAUD Harapan Bangsa) untuk mencatat seluruh transaksi yayasan yang berkaitan dengan pengeluaran operasional PAUD, khususnya pengeluaran yang berkaitan dengan BOP. Sedangkan untuk transaksi pengeluaran kas berupa pembayaran beban gaji guru, beban listrik dan air, pembelian perlengkapan edukasi serta perlengkapan penunjang kegiatan belajar.

Seluruh transaksi keuangan tersebut dicatat oleh bendahara PAUD Harapan Bangsa. Semua transaksi keuangan yang terjadi dicatat ke dalam buku sesuai dengan tanggalnya. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran masih dilakukan secara manual dan sederhana. Untuk beberapa transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas terdapat beberapa transaksi yang tidak tercatat, bendahara hanya menghitung selisih kas masuk dan keluar untuk pelaporan keuangan kepada yayasan. Bendahara PAUD Harapan Bangsa juga tidak melakukan penghitungan penyusutan asset yang dimiliki, sehingga tidak terjadi pembebanan untuk penyusutan asset tersebut. Hal tersebut menyebabkan laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan untuk pihak yayasan dan donatur tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh bendahara PAUD Harapan Bangsa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sekolah belum memahami penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba yang mengacu pada ISAK 35 dan belum

adanya data awal yang diperlukan sebagai pendukung penerapan ISAK 35, yaitu data asset tetap dan asset tidak tetap.

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang standar keuangan organisasi nirlaba, dimulai dengan pemahaman tersebut menjadi langkah awal untuk memperbaiki mengenai sistem pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku untuk entitas tersebut yakni ISAK 35 mengenai pelaporan keuangan entitas nirlaba. Diharapkan laporan keuangan yang disusun sesuai standar dapat lebih mudah dipahami memiliki relevansi dan bermanfaat untuk perkembangan entitas ke depannya. Adanya penyusunan laporan keuangan yang jelas sesuai standar, dapat dimanfaatkan untuk menarik donatur untuk menanamkan dananya pada PAUD Harapan Bangsa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, Penulis bermaksud untuk menyusun laporan keuangan PAUD Harapan Bangsa sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk itu, Penulis mengambil judul “**Penyusunan Laporan Keuangan PAUD Harapan Bangsa berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Penulis mengemukakan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan PAUD Harapan Bangsa berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah untuk membantu penyusunan laporan keuangan PAUD Harapan Bangsa berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Penyusunan Laporan Keuangan PAUD Harapan Bangsa berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

2. Bagi Sekolah PAUD

Dapat mengembangkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang berpedoman pada ISAK 35. Selain itu, dapat membantu bendahara sekolah agar mampu menyusun laporan keuangan dan memudahkan pengguna laporan keuangan dalam memahaminya.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan selanjutnya.